



Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai Kota Palangka Raya

Lisa Virgiyanti¹, Neny Sukmawatie², Neny Fidayanti^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

* (Corresponding Author) E-mail : lisavirgiyanti@mining.upr.ac.id

Perkembangan Artikel :

Disubmit : 25 April 2023

Diperbaiki : 11 Mei 2023

Diterima : 11 Mei 2023

Abstrak: Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa yang potensial tetapi rawan berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan, untuk itu diperlukan perhatian sejak dini salah satunya pengetahuan seputar PHBS (Pola Hidup Bersih & Sehat). Permasalahan yang masih timbul tentang kesehatan dan keselamatan kerja di sekolah adalah kurangnya pedoman langkah-langkah yang harus dilakukan lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, serta meningkatkan wawasan kepada anak-anak SD dalam mengenali bahaya-bahaya yang bisa timbul dilingkungan sekitar seperti dirumah, di sekolah dan dijalanan, sehingga kecelakaan dan penyakit akibat kegiatan tertentu dapat dikurangi atau bisa dicegah sedini mungkin. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang potensi bahaya kecelakaan di rumah, disekolah, dan dijala. Berdasarkan hasil koordinasi dan diskusi dengan BKM Sapakat dan masyarakat Kelurahan Danau Tundai yang telah dilaksanakan, edukasi yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah untuk: 1) membiasakan dan berperilaku yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar; 2) meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; 3) memupuk kepekaan siswa dan masyarakat terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; 4) menanam jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sekolah, Anak

Pendahuluan

Latar Belakang

Sekolah adalah tempat kita menimba ilmu, dan juga berhubungan dengan lingkungan, jika lingkungan sekolah kita kotor, tidak tertib, tidak terawat, maka akan memberikan kesan tidak nyaman pada saat kita belajar. Dan disinilah kita menyadari bahwa betapa pentingnya hidup tertib dan indah di lingkungan sekolah, jika hidup tertib bisa kita laksanakan, maka kebersihan dan ketertiban akan terjamin keadaannya, dan juga memberikan kesan keindahan pada lingkungan sekolah kita. Di hampir semua negara maju, materi K3 untuk usia dini sudah masuk dalam kurikulum pendidikan dasar..



Bahkan hal ini sudah dimulai pada pendidikan pra sekolah atau yang kita kenal disini dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sementara di Indonesia integrasi materi K3 di SD bahkan hingga Universitas belum signifikan dilakukan.

Anak usia sekolah merupakan generasi penerus sebagai sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa yang potensial tetapi rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan, untuk itu diperlukan perhatian sejak dini salah satunya pengetahuan seputar PHBS (Pola Hidup Bersih & Sehat). Karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Warga sekolah peduli lingkungan adalah masyarakat sekolah yang berusaha meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran dan inisiatif untuk memerangi kerusakan lingkungan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah untuk memberikan edukasi dan meningkatkan wawasan kepada masyarakat dan siswa dalam mengenali bahaya-bahaya yang bisa timbul dilingkungan sekitar seperti dirumah, di sekolah dan dijalanan, sehingga kecelakaan dan penyakit akibat kegiatan tertentu dapat dikurangi atau bisa dicegah sedini mungkin. Serta memberikan edukasi tentang pedoman/petunjuk keselamatan dan kesehatan kerja, langkah-langkah yang harus dilakukan lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, kebakaran dan klaim kesehatan lainnya

Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra dalam kegiatan PKMS ini adalah:

1. Kurangnya pedoman/petunjuk keselamatan dan kesehatan kerja, langkah-langkah yang harus dilakukan lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, kebakaran dan klaim kesehatan lainnya.
2. Kurangnya informasi dan meningkatkan wawasan kepada anak-anak SD dalam mengenali bahaya-bahaya yang bisa timbul dilingkungan sekitar seperti dirumah, di sekolah dan dijalanan, sehingga kecelakaan dan penyakit akibat kegiatan tertentu dapat dikurangi atau bisa dicegah sedini mungkin.
3. Prosedur K3 masih belum cukup diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Solusi Yang Akan Dicapai

Solusi yang dicapai setelah Kegiatan Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai Kota Palangka Raya adalah:

1. Memberikan informasi dan meningkatkan wawasan kepada anak-anak SD dalam mengenali bahaya-bahaya yang bisa timbul dilingkungan sekitar seperti dirumah, di sekolah dan dijalanan, sehingga kecelakaan dan penyakit akibat kegiatan tertentu dapat dikurangi atau bisa dicegah sedini mungkin.
2. Adanya pedoman/petunjuk keselamatan dan kesehatan kerja, langkah-langkah



yang harus dilakukan lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, kebakaran dan klaim kesehatan lainnya.

Rencana Capaian Luaran

Luaran yang diharapkan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan mitra untuk potensi bahaya kecelakaan di rumah, disekolah, dan dijalan.
2. Adanya peningkatan pengetahuan mitra mengenai bagaimana pencegahan bahaya kecelakaan di rumah, sekolah dan dijalan.
3. Adanya meningkatkan pengetahuan mitra tentang hal hal yang penting dilakukan bila terjadi kecelakaan dirumah, disekolah dan dijalanan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pemetaan tata guna lahan desa berbasis partisipatif untuk menunjang perencanaan pembangunan di Kelurahan Danau Tundai terbagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu Tahap Kerjasama selama 1 (satu) bulan, Tahap Sosialisasi dan Pelatihan selama 1 (satu) bulan dan Tahap Pendampingan dan Evaluasi selama 1 (satu) bulan

Tahap I: Kerjasama

Tahapan ini merupakan kegiatan dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan program. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Mengadakan kunjungan awal kepada Pemerintah Kelurahan Danau Tundai sebagai sasaran kegiatan dan menjelaskan tujuan dari pelaksanaan program.
2. Mengajukan surat undangan pelaksanaan kegiatan sebagai pengantar kepada pihak desa.
3. Konfirmasi kembali kepada pihak Kelurahan Danau Tundai mengenai kesediaan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini.
4. Mengajukan surat kerjasama formal sebagai bukti kesediaan dan partisipasi Kelurahan Danau Tundai.

Tahap II: Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Sebelum melaksanakan kegiatan pemetaan tata guna lahan desa berbasis partisipatif untuk menunjang perencanaan pembangunan di Kelurahan Danau Tundai dilakukan persiapan-persiapan seperti:

1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi
2. Memesan konsumsi untuk pelaksanaan kegiatan
3. Menyiapkan materi sosialisasi dan melakukan konfirmasi yang kontinu kepada pihak desa
4. Perbanyak materi sosialisasi dan pelatihan, mendesain dan mencetak spanduk
5. Melakukan sosialisasi langsung, yaitu proses sosialisasi dilakukan secara langsung oleh fasilitator kepada masyarakat. Metode ini paling efektif karena fasilitator akan berhadapan langsung dan memberikan penjelasan terperinci terkait program untuk mengurangi kesalahfahaman karena masyarakat mendapatkan



informasi langsung dari sumbernya.

Tahap III : Pendampingan dan Evaluasi

1. Pendampingan

Proses pendampingan dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dan masyarakat dapat 1) Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar; 2) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; 3) Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; 4) Menanam jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan

2. Evaluasi

Dalam proses ini, evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program terutama dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan mitra untuk potensi bahaya kecelakaan di rumah, disekolah, dan dijalan, adanya peningkatan pengetahuan mitra mengenai bagaimana pencegahan bahaya kecelakaan di rumah, sekolah dan dijalan dan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang hal hal yang penting dilakukan bila terjadi kecelakaan dirumah, disekolah dan dijalanan.

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi dan Survey Lokasi

Koordinasi

Tahap awal dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) dengan judul Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai Kota Palangka Raya adalah dilaksanakan kunjungan awal kepada Pihak Kelurahan Danau Tundai sebagai sasaran kegiatan dan menjelaskan tujuan dari pelaksanaan program, mengajukan surat undangan pelaksanaan kegiatan sebagai pengantar kepada pihak desa dan mengajukan surat kerjasama formal sebagai bukti kesediaan dan partisipasi Kelurahan Danau Tundai.

Survey Lokasi

Tahap selanjutnya dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus PKMS) dengan judul Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai Kota Palangka Raya adalah survey lokasi kegiatan yaitu di Kelurahan Danau Tundai yang berjarak ± 60 km dari Kampus Universitas Palangka Raya. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara dengan BKM Sapakat dan masyarakat Kelurahan Danau Tundai untuk mendapatkan data/informasi. Selain itu dilakukan diskusi dengan masyarakat mengenai manfaat dari dilakukannya Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai yang akan meningkatkan wawasan kepada masyarakat dan siswa dalam mengenali bahaya-bahaya yang bisa timbul dilingkungan sekitar seperti dirumah, di sekolah dan dijalanan, sehingga kecelakaan dan penyakit akibat kegiatan tertentu dapat dikurangi atau bisa dicegah sedini mungkin.

Serta memberikan edukasi tentang pedoman/petunjuk keselamatan dan kesehatan kerja, langkah-langkah yang harus dilakukan lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, kebakaran dan klaim kesehatan lainnya.



Gambar 1. Kondisi Kawasan Permukiman Kelurahan Danau Tundai
Sumber: Google Earth



Gambar 2. Koordinasi dan Diskusi dengan BKM dan Pihak Sekolah
di Kelurahan Danau Tundai

Tahap Pelatihan dan Sosialisasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) dengan judul Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai Kota Palangka Raya berupa sosialisasi dan pelatihan sederhana .serta menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan di SD Kelurahan Danau Tundai yang dihadiri oleh masyarakat dan siswa SD Kelurahan Danau Tundai.

Kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi berkaitan dengan Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai Kota Palangka Raya antara lain:

1. Perkenalan Narasumber
2. Latar belakang dan permasalahan kesehatan keselamatan kerja (K3) untuk menunjang pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dan masyarakat
3. Diskusi interaktif mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa dan masyarakat
4. Penutup dan ramah tamah



Gambar 3. Edukasi Bersama Siswa SD di Kelurahan Danau Tundai

Kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi berkaitan dengan Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi dan meningkatkan wawasan kepada anak-anak SD dalam mengenali bahaya-bahaya yang bisa timbul di lingkungan sekitar seperti di rumah, di sekolah dan di jalanan, sehingga kecelakaan dan penyakit akibat kegiatan tertentu dapat dikurangi atau bisa dicegah sedini mungkin.
2. Adanya pedoman/petunjuk keselamatan dan kesehatan kerja, langkah-langkah yang harus dilakukan lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, kebakaran dan klaim kesehatan lainnya.
3. Adanya kebijakan sekolah terkait pelaksanaan program K3 sebagai wujud kepedulian pihak sekolah tentang pentingnya penerapan K3
4. Sosialisasi terkait dengan Kesehatan, Keselamatan, Kerja (K3) di dunia pendidikan sangat penting untuk diberikan sejak dini. Dengan adanya perencanaan dan program K3 yang potensi bahaya yang akan muncul dapat direduksi dan dikendalikan sehingga lingkungan di dunia pendidikan dapat aman, nyaman dan bersih

Tahap Pendampingan dan Evaluasi Pendampingan Kegiatan

Kegiatan pendampingan meliputi pengarahan kepada masyarakat, penyuluhan materi dan evaluasi bersama masyarakat Kelurahan Danau Tundai. Proses pendampingan dilakukan secara berkala dari bulan Oktober - November 2019. Pada

pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi dua tim. Terdapat tim yang melakukan wawancara ke mitra setempat dan tim lainnya melakukan pendampingan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi lingkungan dan kondisi kesehatan masyarakat. Tim yang lain melakukan pendampingan bersama BKM dan masyarakat Kelurahan Danau Tundai.

Kegiatan pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) dengan judul Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai juga melibatkan mahasiswa selaku tim pendamping tambahan. Keterlibatan mahasiswa ini penting agar mereka dapat menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah serta mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

Evaluasi

Dalam proses ini, evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program terutama dilihat dari ketepatan luaran yang dihasilkan, yang diukur dari terinventarisasinya masalah, solusi dan inisiatif dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai. Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ini diharapkan agar :

1. Dapat dibentuk kebijakan sekolah terkait pelaksanaan program K3 sebagai wujud kepedulian pihak sekolah tentang pentingnya penerapan K3 dan dapat dibentuk tim K3 disekolah seperti adanya tim tanggap darurat, tim evakuasi, tim P3K.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi Bersama Masyarakat Kelurahan Danau Tundai

2. Dianggarkan biaya untuk dialokasikan secara khusus untuk pelaksanaan program K3 di sekolah.
3. Menerapkan peraturan-peraturan tentang K3 seperti, membuat sticker atau poster dilarang membuang sampah, pentingnya 5R, hemat listrik, menyapu lantai sesuai jadwal piket, larangan merokok, adanya jumat bersih, menghapus papan tulis dsb.
4. Penerapan mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup khususnya praktiknya seperti membersihkan kelas yang dimonitor dengan lembar checklist rutin, membersihkan lapangan, kamar mandi dan kebun sekolah, merawat dan menanam

- pohon dengan kegiatan yang diadakan rutin 1 (satu) bulan 1x (satu kali).
5. Diadakan inspeksi rutin terkait lingkungan dengan agenda 1 tahun sekali dengan semua pihak sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi Bersama Masyarakat Kelurahan Danau Tundai

Kegiatan pendampingan dalam program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) Edukasi Mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa dan Masyarakat di Kelurahan Danau Tundai diharapkan tidak berhenti pada periode ini, tetapi juga dapat berkelanjutan sehingga dengan adanya perencanaan dan program K3 maka potensi bahaya yang akan muncul dapat direduksi dan di kendalikan sehingga lingkungan di dunia pendidikan dapat aman, nyaman dan bersih.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil koordinasi dan diskusi dengan BKM Sapakat dan masyarakat Kelurahan Danau Tundai yang telah dilaksanakan, disampaikan minat masyarakat sangat tinggi untuk berpartisipasi dalam program pengabdian kepada masyarakat stimulus ini dikarenakan akan membawa dampak yang positif kepada seluruh masyarakat dan siswa di Kelurahan Danau Tundai. Melalui kegiatan ini siswa dan masyarakat akan di edukasi untuk: 1) membiasakan dan berperilaku yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar; 2) meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; 3) memupuk kepekaan siswa dan masyarakat terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; 4) menanam jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Untuk itu akan dilakukan penyuluhan sekaligus pelatihan untuk meningkatkan pemahaman seluruh anggota masyarakat dan siswa di Kelurahan Danau Tundai sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, kebakaran dan klaim kesehatan lainnya serta sikap peduli lingkungan sekitar dapat semakin ditingkatkan.

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diperlukan kerjasama dan partisipasi masyarakat demi kelancaran pelaksanaan program.



2. Dukungan seluruh aparat kelurahan dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi kegiatan.
3. Merupakan kegiatan yang wajib dijadwalkan dan menjadi kegiatan rutin agar bisa dilaksanakan kepada seluruh masyarakat.

Daftar Pustaka

- OHSAS 18001:2007, *Tentang Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja*
Ramli, Soehatman. 2009. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
Tarwaka, Solichul H A.B; Lilik S. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press.
Undang Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang *Keselamatan Kerja*
Undang Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 tentang *Ketenagakerjaan*.
Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah maka Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 11 Tahun 1994 tentang Kebersihan Keindahan dan Ketertiban*
Wijana. N. 2007. *Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Ergonomi Total untuk Mengurangi Keluhan Muskuloskeletal, Kebosanan dan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD 1 Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng*. Laporan Hasil Penelitian.